

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya mengenai temuan dan pembahasan, dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai Strategi Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Darul Hikam Bandung. Strategi yang disiapkan oleh guru dalam melatih kemandirian kepada anak ketiga guru memiliki cara yang hampir serupa dengan guru memberi motivasi, pembiasaan disekolah dan dirumah yang diselaraskan, memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar memilih, menghargai hasil kerja anak dengan memberikan *reward* kepada anak.

Pada hal ini juga guru memiliki strategi pembelajaran tersendiri untuk diimplementasikan kepada muridnya, dengan strategi pembelajaran melalui bermain dengan model pembelajaran berkelompok pada hal ini guru memahami prinsip-prinsip belajar dalam PAUD, seperti dengan cara bermain yang menyenangkan, tidak di paksakan, membebaskan anak memilih kegiatan.

Hambatan yang dialami oleh guru dalam strategi pembelajaran kepada tiga guru kelompok B yang mengajar memiliki dua hambatan yaitu hambatan internal dan eksternal, dalam hambatan internal didapatkan bahwa guru mengalami hambatan dalam kepercayaan diri anak untuk melatih kemandirian, hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka dan kurikulum khas, hambatan ini juga datang dari anak itu sendiri dan berpengaruh dalam mengungkapkan ide dengan tidak percaya diri, sehingga guru sulit dalam melatih kemandirian anak. Faktor eksternal didapatkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru dalam melatih kemandirian anak usia dini yaitu pola asuh dan pembiasaan dari orang tua.

Faktor pendukung dalam melatih kemandirian ketiga guru memiliki kesepakatan bahwa kemandirian anak akan berhasil apabila orang tua dan guru memiliki kerjasama dan komunikasi yang baik, orang tua harus mengetahui kekurangan apa yang dimiliki oleh anak dan guru juga harus selalu memberi tau perkembangan pada anak itu sendiri kepada orang tuanya, dengan stimulus yang diberikan oleh guru disekolah, orang tua juga harus menyeimbangkan dengan

mengasah kekurangan dari aspek-aspek yang dirasa kurang dalam kemandirian anak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi sekolah dan orang tua dalam mengetahui strategi guru dalam melatih kemandirian anak. Penanaman kemandirian pada anak usia dini akan menjadi pembiasaan di sekolah yang dapat berdampak baik bagi peserta didik, karena semakin dini seorang anak menerima dan menanamkan nilai karakter kemandirian di dalam dirinya maka semakin baik dan siap anak untuk menghadapi tantangan pada dirinya. karena pada dasarnya nilai kemandirian ini akan menjadi pegangan untuk anak dalam menjalani kehidupan dengan baik untuk di masa yang akan datang untuk anak.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru berupaya untuk memotivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Agar anak tertarik, terampil dan mau mengerjakan tugasnya sendiri, serta mau ikut serta dalam mengerjakan tugas yang telah dibagikan oleh gurunya.
2. Guru berupaya dengan memberi kesempatan dan membiarkan anak untuk menjadi individu yang mandiri atas apa yang telah jadi tanggung jawab anak untuk diselesaikan sendiri dan guru juga harus berupaya dengan membimbing untuk melatih anak terampil dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari.
3. Dalam penggunaan metode pembelajaran terhadap anak, diharapkan guru dapat menggunakan metode-metode yang lain, yang dapat melatih kemandirian anak misalnya; metode karyawisata, metode demonstrasi, untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan kemandirian anak.
4. Dalam mendidik anak perlu adanya kolaborasi antara orang tua dengan, untuk melatih anak agar selalu berperilaku mandiri dan untuk saling menginformasikan mengenai perkembangan kemandirian anak di rumah maupun di sekolah.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi pembelajaran guru dalam melatih kemandirian anak dengan menggunakan metode serta subjek yang berbeda.